



LAMSAMA
LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
SAINS ALAM DAN ILMU FORMAL

MATRIKS PENILAIAN
LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI
UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI
DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA
PROGRAM DIPLOMA
2026



MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DIPLOMA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
A. TATA KELOLA DAN PENJAMINAN MUTU					
1	Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian (VMTS) program studi yang dikelola, sesuai dengan VMTS Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan VMTS Perguruan Tinggi (PT), dengan mekanisme penyusunan yang melibatkan keterlibatan aktif pemangku kepentingan.	<ol style="list-style-type: none"> 1) VMTS keilmuan program studi realistis dan selaras dengan VMTS UPPS dan VMTS Perguruan Tinggi, sinergi antara VMTS UPPS dan PT serta mendukung pengembangan PS. 2) Seluruh pemangku kepentingan internal (Pimpinan, dosen, tendik, mahasiswa) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi) serta pelibatan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja dalam proses penyusunan VMTS. 3) Mekanisme penyusunan VMTS bersifat partisipatif, transparan, dan sistemik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) VMTS keilmuan program studi realistis dan selaras dengan VMTS UPPS dan VMTS Perguruan Tinggi. 2) Pemangku kepentingan internal (Pimpinan, dosen, tendik, mahasiswa) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi), serta pelibatan dunia usaha, dunia industri, dan dunia. ada yang dilibatkan dalam proses penyusunan VMTS. 3) Mekanisme penyusunan VMTS bersifat partisipasi dan transparan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) VMTS keilmuan program studi selaras dengan VMTS UPPS dan VMTS Perguruan Tinggi. 2) Pemangku kepentingan internal (Pimpinan, dosen, tendik, mahasiswa) atau eksternal (lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi), serta pelibatan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. 3) Proses penyusunan VMTS bersifat tertutup untuk Sebagian pemangku kepentingan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) VMTS keilmuan program studi tidak sesuai dengan VMTS UPPS dan VMTS Perguruan Tinggi. 2) Tidak ada mekanisme formal untuk melibatkan pihak eksternal atau internal dalam penyusunan VMTS.
2	Tata pamong dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk menjamin mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan program studi.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tata pamong dilaksanakan sesuai dengan dokumen kebijakan OTK Perguruan Tinggi, dengan tupoksi yang jelas, dan terdokumentasi, serta diimplementasikan secara efektif dan efisien, 2) UPPS memiliki dokumen perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan menghasilkan mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan untuk mencapai standar kompetensi lulusan 3) Terdapat strategi pelaksanaan dan capaian, yang hasilnya digunakan untuk evaluasi dan tindak lanjut secara 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tata pamong dilaksanakan sesuai dengan dokumen kebijakan OTK Perguruan Tinggi, dengan tupoksi yang jelas dan terdokumentasi. 2) UPPS memiliki dokumen Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan. 3) Terdapat strategi pelaksanaan dan capaian, yang hasilnya digunakan untuk evaluasi yang relevan dengan kompetensi program studi 4) UPPS memiliki Standar Pendidikan Tinggi yang targetnya dituangkan dalam IKU dan IKT 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tata pamong dilaksanakan sesuai dengan dokumen kebijakan OTK Perguruan Tinggi, dengan tupoksi yang jelas dan terdokumentasi 2) UPPS memiliki dokumen Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan UPPS memiliki Standar Pendidikan Tinggi yang targetnya dituangkan dalam IKU dan IKT 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tata pamong dilaksanakan sesuai dengan dokumen kebijakan OTK Perguruan Tinggi, tupoksi tidak jelas. 2) Tidak terdapat strategi pelaksanaan dan capaian yang relevan dengan program studi 3) UPPS tidak memiliki Standar Perguruan Tinggi yang targetnya dituangkan dalam IKU dan /atau IKT

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DIPLOMA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>berkelanjutan yang relevan dengan kompetensi program studi.</p> <p>4) UPPS memiliki Standar pendidikan tinggi yang targetnya dituangkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang jelas, terukur, dan sepenuhnya mendukung sasaran strategis perguruan tinggi.</p>			
3	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan penerapan siklus PPEPP yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan Perangkat SPMI yang memuat: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan 	<p>UPPS telah melaksanakan SPMI sesuai standar perguruan tinggi yang ditetapkan dan memenuhi 4 aspek</p>	<p>UPPS telah melaksanakan SPMI sesuai standar perguruan tinggi yang ditetapkan dan memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.</p>	<p>UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi</p>	<p>UPPS tidak melaksanakan SPMI sesuai standar perguruan tinggi yang ditetapkan</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DIPLOMA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	penjaminan mutu.				
4	Pelaksanaan dan pelaporan audit mutu dilakukan secara konsisten dan hasilnya dianalisis dan digunakan untuk perbaikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pelaksanaan dan pelaporan audit mutu dilakukan dengan konsisten untuk menjamin pemenuhan standar pendidikan tinggi 2) Evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi dilaksanakan secara berkala melalui pemantauan, evaluasi diri, audit mutu internal, asesmen, dan/atau cara lain yang ditetapkan perguruan tinggi. 3) Hasil audit mutu dianalisis secara mendalam dan digunakan secara efektif untuk perbaikan berkelanjutan pada kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 4) Tersedia instrumen pelaksanaan AMI yang lengkap dan digunakan secara optimal untuk mendukung pelaksanaan seluruh Tridharma 5) Penerapan hasil audit mutu memberikan dampak yang signifikan dan jelas pada seluruh aspek kegiatan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pelaksanaan dan pelaporan audit secara konsisten untuk menjamin pemenuhan standar pendidikan tinggi 2) Evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi dilaksanakan secara berkala melalui pemantauan, evaluasi diri, audit mutu internal, asesmen, dan/atau cara lain yang ditetapkan perguruan tinggi. 3) Hasil audit mutu dianalisis dan digunakan secara nyata untuk perbaikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 4) Tersedia instrumen pelaksanaan AMI yang memadai dan digunakan secara konsisten untuk mendukung pelaksanaan dua dari tiga Tridharma. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pelaksanaan dan pelaporan audit konsisten untuk menjamin pemenuhan standar pendidikan tinggi 2) Evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi dilaksanakan secara berkala melalui pemantauan, evaluasi diri, audit mutu internal, asesmen, dan/atau cara lain yang ditetapkan perguruan tinggi. 3) Hasil audit mutu dianalisis dan tidak signifikan digunakan untuk perbaikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 4) Instrumen pelaksanaan AMI tersedia namun implementasinya hanya menunjang satu dari tiga unsur Tridharma Perguruan Tinggi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pelaksanaan dan pelaporan audit tidak konsisten. 2) Hasil audit mutu jarang dianalisis dan tidak signifikan digunakan untuk perbaikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 3) Instrumen pelaksanaan AMI tidak tersedia 4) Tidak ada laporan bukti penerapan hasil audit mutu

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DIPLOMA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
5	UPPS memiliki strategi yang jelas dalam merencanakan dan melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru yang meliputi penetapan daya tampung, penentuan kriteria dan metode seleksi serta evaluasi yang menerus (<i>continuous</i>) serta senantiasa meningkatkan kualitas transparansinya	<ol style="list-style-type: none"> 1) UPPS memiliki strategi yang jelas dan terstruktur dalam merencanakan dan melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru, termasuk aturan, strategi penerimaan mahasiswa baru, penetapan daya tampung, kriteria seleksi, metode seleksi, dan evaluasi metode seleksi secara berkesinambungan 2) Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan secara transparan, akuntabel dan terbuka untuk seluruh mekanisme seleksi. 3) Penerimaan mahasiswa baru bersifat afirmatif, inklusif dan adil 4) UPPS melakukan evaluasi dan perbaikan mekanisme seleksi. 5) PS tidak mengalami penurunan jumlah calon mahasiswa pendaftar dalam 2 tahun terakhir 	<ol style="list-style-type: none"> 1) UPPS memiliki strategi yang jelas dalam merencanakan dan melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru, dengan sebagian besar aspek seperti penetapan daya tampung, kriteria seleksi, metode seleksi, dan evaluasi metode seleksi dilakukan secara terencana. 2) Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan secara transparan, akuntabel dan terbuka untuk seluruh mekanisme seleksi. 3) Penerimaan mahasiswa baru bersifat afirmatif, inklusif dan adil 4) UPPS melakukan evaluasi terhadap mekanisme seleksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1) UPPS kurang memiliki strategi yang jelas, dengan beberapa aspek proses penerimaan mahasiswa baru. 2) Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan secara transparan, akuntabel dan terbuka untuk seluruh mekanisme seleksi. 3) Penerimaan mahasiswa baru bersifat afirmatif, inklusif dan adil 	<ol style="list-style-type: none"> 1) UPPS tidak memiliki strategi yang jelas dalam merencanakan dan melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru. 2) Tidak ada upaya untuk meningkatkan transparansi proses penerimaan mahasiswa baru.
6	Ketersediaan layanan kemahasiswaan kemudahan akses dalam bidang: <ol style="list-style-type: none"> a) penalaran, minat dan bakat, b) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), c) bimbingan karir dan kewirausahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus dalam bidang: <ol style="list-style-type: none"> a) penalaran, minat dan bakat, b) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), c) bimbingan karir dan kewirausahaan, 2) UPPS memiliki bukti Tingkat penggunaan layanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus dalam bidang: <ol style="list-style-type: none"> a) penalaran, minat dan bakat, b) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), c) bimbingan karir dan kewirausahaan, 2) UPPS memiliki bukti Tingkat penggunaan layanan 	UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus dalam bidang: <ol style="list-style-type: none"> a) penalaran, minat dan bakat, b) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), c) bimbingan karir dan kewirausahaan, 	UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bidang: <ol style="list-style-type: none"> a) penalaran, minat dan bakat, b) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), c) bimbingan karir dan kewirausahaan

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DIPLOMA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		kemahasiswaan 3) UPPS memiliki bukti kemudahan akses terhadap layanan kemahasiswaan 4) UPPS melakukan peningkatan kualitas layanan kemahasiswaan melalui evaluasi dan perbaikan layanan secara berkelanjutan	kemahasiswaan		
B. PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN					
7	Kurikulum menunjukkan hubungan yang sistemik antar masing-masing matakuliah dalam mewujudkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Kurikulum mengakomodasi tentang penggunaan <i>AI Generatif</i> pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum dilengkapi dengan perangkat pendukung diantaranya rencana pembelajaran semester (RPS) yang mencerminkan kesiapan memasuki Dunia usaha, Dunia Kerja, dunia industri dan metode penilaian untuk menjamin lulusan yang kompeten sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi	1) Kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> (OBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi: (a) penetapan profil lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahan kajian/body of knowledge, (d) pengembangan isi mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e) penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum (f) desain pengalaman pembelajaran, (g) penyusunan instrumen penilaian, serta (h) sistem monitoring dan evaluasi kurikulum secara berkelanjutan. 2) Ada kebijakan dan panduan implementasi tentang penggunaan <i>AI Generatif</i> , dalam pembelajaran yg bertujuan untuk akselerasi ketercapaian CPL. 3) RPS yang mencerminkan kesiapan implementasi kurikulum dan kesiapan lulusan untuk memasuki Dunia	1) Kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> (OBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi: (a) penetapan profil lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahan kajian/body of knowledge, (d) pengembangan isi mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e) penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum (f) desain pengalaman pembelajaran, (g) penyusunan instrumen penilaian. 2) Ada kebijakan tentang penggunaan <i>AI Generatif</i> , dalam pembelajaran. 3) RPS mencerminkan kesiapan implementasi kurikulum dan kesiapan lulusan untuk memasuki Dunia usaha, Dunia Kerja, dunia industri, dengan pendekatan/metode pembelajaran yang jelas dan relevan terhadap kebutuhan pasar. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala	1) Kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> (OBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi: (a) penetapan profil lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahan kajian/body of knowledge, (d) pengembangan isi mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e) penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum (f) desain pengalaman pembelajaran 2) RPS mencerminkan kesiapan implementasi kurikulum, dengan pendekatan/metode pembelajaran yang jelas dan relevan terhadap kebutuhan pasar. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	1) Kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> (OBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi: (a) penetapan profil lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahan kajian/body of knowledge, (d) pengembangan isi mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e) penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum 2) RPS tidak mencerminkan implementasi kurikulum. 3) Metode penilaian tidak menjamin ketercapaian kompetensi lulusan sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi.

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DIPLOMA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>usaha, Dunia Kerja, dunia industri dengan pendekatan/metode pembelajaran yang jelas dan relevan terhadap kebutuhan pasar. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.</p> <p>4) Metode penilaian efektif dalam menjamin ketercapaian kompetensi lulusan sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi, sehingga lulusan siap memasuki dunia profesional dengan kompetensi yang relevan.</p> <p>5) Tersedia system pengukuran kuantitatif mengenai ketercapaian CPL dalam pembelajaran mahasiswa</p>	<p>serta dapat diakses oleh mahasiswa.</p> <p>4) Metode penilaian efektif dalam menjamin ketercapaian kompetensi lulusan sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi.</p>	<p>3) Metode penilaian kurang efektif dalam menjamin ketercapaian kompetensi lulusan.</p>	
8	<p>Dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja terlibat dalam penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum, serta memastikan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.</p>	<p>1) Pemangku kepentingan dan/atau dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja terlibat secara aktif dalam penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum</p> <p>2) Tersedia mekanisme formal yang menjamin partisipasi pemangku kepentingan penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum secara reguler dan berkelanjutan.</p> <p>3) Capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi</p> <p>4) Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum</p>	<p>1) Pemangku kepentingan dan/atau dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja terlibat dalam penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum</p> <p>2) Tersedia mekanisme partisipasi pemangku kepentingan penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum</p> <p>3) Capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi</p>	<p>1) Pemangku kepentingan dan/atau dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja terlibat dalam pada salah satu tahapan penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum</p> <p>2) Mekanisme partisipasi pemangku kepentingan kurang implementatif.</p> <p>3) Capaian pembelajaran lulusan kurang sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi</p>	<p>1) Pemangku kepentingan tidak terlibat dalam proses penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum.</p> <p>2) Capaian pembelajaran Lulusan tidak sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DIPLOMA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		dilaksanakan secara berkala setiap 4 s.d. 5 tahun			
9	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan mengutamakan <i>Outcome-Based Education</i> (OBE) khususnya kemampuan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural serta adaptif terhadap situasi perubahan yang dihadapi untuk menghasilkan profil lulusan yang diharapkan oleh pengguna lulusan. Pemantauan kompetensi lulusan dilakukan secara terstruktur dan metode yang valid. Keterampilan mahasiswa dalam bidangnya (<i>subject specific skill</i>) dicapai melalui praktikum, atau praktik bengkel, atau kuliah lapangan atau magang.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Proses pembelajaran berbasis OBE, proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan dilaksanakan sesuai dengan RPS. 2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) dilakukan secara periodik, terstruktur, menggunakan metode yang valid, untuk memastikan lulusan memiliki profil yang sesuai ekspektasi pengguna lulusan. 3) Keterampilan spesifik bidang (<i>subject specific skill</i>) mahasiswa tercapai melalui berbagai kegiatan seperti praktikum, praktik bengkel, kuliah lapangan, atau magang, yang dirancang untuk memperkuat keterampilan yang relevan di dunia kerja. 4) Terdapat bukti kuantitatif yang rinci mengenai ketercapaian CPL dalam pembelajaran 5) Minimal 50% jam pembelajaran dari total jam pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan/magang 6) UPPS telah melakukan evaluasi terhadap RPS untuk seluruh mata kuliah yang ditawarkan pada semester 1 dan 2 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Proses pembelajaran berbasis OBE, proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan dilaksanakan sesuai dengan RPS 2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) dilakukan secara terstruktur dan menggunakan metode yang valid. 3) Keterampilan spesifik bidang (<i>subject specific skill</i>) mahasiswa tercapai melalui berbagai kegiatan seperti praktikum, praktik bengkel, kuliah lapangan, atau magang, yang dirancang untuk memperkuat keterampilan yang relevan di dunia kerja. 4) 35%-50% jam pembelajaran dari total jam pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan/magang 5) UPPS telah melakukan evaluasi terhadap RPS untuk 50% mata kuliah yang ditawarkan pada semester 1 dan 2 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Proses pembelajaran berbasis OBE, proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan dilaksanakan tidak sesuai dengan RPS 2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) dilakukan; terstruktur. 3) UPPS telah melakukan evaluasi terhadap RPS untuk 30% mata kuliah yang ditawarkan pada semester 1 dan 2 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Proses pembelajaran tidak berbasis OBE 2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) tidak dilakukan secara terstruktur 3) UPPS tidak melakukan evaluasi terhadap RPS

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DIPLOMA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
10	Integrasi hasil-hasil inovasi dan pengembangan produk dalam kegiatan Pendidikan dan Pengajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Hasil-hasil inovasi dan pengembangan produk (misalnya: prototipe, desain teknis, dan produk usaha) sangat terintegrasi dalam kegiatan Pendidikan dan Pengajaran. 2) Dosen secara aktif menggunakan hasil inovasi dan pengembangan produk dalam tugas, penelitian, atau praktik lapangan, memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa. 3) Terdapat sistem terintegrasi yang mendukung penyertaan Inovasi dan pengembangan produk 4) Lebih dari 15% dari jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian, inovasi dan pengembangan produk 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Hasil-hasil inovasi dan pengembangan produk (misalnya: prototipe, desain teknis, dan produk usaha) cukup terintegrasi dalam kegiatan Pendidikan dan Pengajaran. 2) DTPS cukup aktif menerapkan hasil inovasi dan pengembangan produk dalam tugas, penelitian, atau praktik lapangan, yang berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi 3) Terdapat sistem terintegrasi yang mendukung penyertaan Inovasi dan pengembangan produk dalam namun kurang optimal. 4) Minimum 10% s.d. <15% dari jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian, inovasi dan pengembangan produk 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Hasil-hasil inovasi dan pengembangan produk (misalnya: prototipe, desain teknis, dan produk usaha) kurang terintegrasi dalam kegiatan Pendidikan dan Pengajaran. 2) DTPS kurang aktif menerapkan hasil inovasi dan pengembangan produk dalam tugas, penelitian, atau praktik lapangan, yang berkontribusi terhadap 3) Terdapat sistem terintegrasi yang mendukung penyertaan Inovasi dan pengembangan produk namun memiliki keterbatasan aksesibilitas. 4) <10% dari jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian, inovasi dan pengembangan produk 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Hasil-hasil inovasi dan pengembangan produk (misalnya: prototipe, desain teknis, dan produk usaha) tidak diintegrasikan dalam kegiatan Pendidikan dan Pengajaran. 2) Tidak ada bukti atau upaya untuk mengaitkan inovasi dan pengembangan produk dalam proses pembelajaran.
11	UPPS menyediakan kebijakan sumberdaya dan mengalokasikan sumber daya, menyediakan layanan pendukung, dan bekerja sama dengan pemangku kepentingan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1) UPPS menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya (sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta data dan informasi) secara efektif, serta mengalokasikan sumber daya secara tepat. 2) UPPS menyediakan sarana dan prasarana pendukung yang lengkap, mudah diakses, 	<ol style="list-style-type: none"> 1) UPPS menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya (sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta data dan informasi) secara efektif, serta mengalokasikan sumber daya secara tepat. 2) UPPS menyediakan sarana dan prasarana pendukung yang lengkap, mudah diakses, 	<ol style="list-style-type: none"> 1) UPPS menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya (sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta data dan informasi) secara efektif, serta mengalokasikan sumber daya secara tepat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) UPPS tidak memiliki kebijakan pengembangan sumberdaya Institusi 2) UPPS tidak menyediakan Sarana dan prasarana pendukung dalam Tri Dharma Pendidikan Tinggi

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DIPLOMA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>serta inklusif bagi sivitas akademika berkebutuhan khusus untuk mendukung kegiatan pendidikan mahasiswa.</p> <p>3) UPPS memiliki kerjasama yang kuat dan berkelanjutan dengan berbagai pemangku kepentingan, meningkatkan dan memperluas jangkauan akses sarana prasarana</p> <p>4) Tersedianya dana yang memadai untuk mendukung operasional institusi, meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan layanan, dengan sumber dana yang jelas (misalkan: pemerintah, swasta, hibah, kerja sama, <i>endowment fund</i>, dan lain-lain), serta dikelola secara transparan dan akuntabel, termasuk pengelolaan aset keuangan</p> <p>5) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 2 tahun terakhir lebih dari sama dengan 25 (dalam juta rupiah)</p>	<p>serta inklusif bagi sivitas akademika berkebutuhan khusus untuk mendukung kegiatan pendidikan mahasiswa.</p> <p>3) UPPS memiliki kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, meningkatkan dan memperluas jangkauan akses sarana prasarana Tersedia dana yang memadai untuk mendukung operasional institusi, dengan sumber dana yang jelas, dikelola secara transparan dan akuntabel.</p> <p>4) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 2 tahun terakhir lebih dari 11 s.d. kurang dari 25 (dalam juta rupiah)</p>	<p>2) UPPS menyediakan sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan mudah diakses untuk mendukung kegiatan pendidikan dan penelitian mahasiswa.</p> <p>3) Tersedia dana yang memadai untuk mendukung operasional institusi, Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 2 tahun terakhir lebih dari 5 s.d. kurang dari 11 (dalam juta rupiah)</p>	<p>3) Dana yang tersedia tidak memadai untuk mendukung operasional institusi,</p> <p>4) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 2 tahun terakhir kurang dari 5 (dalam juta rupiah)</p>
12	<p>Ketersediaan dan rasio dosen akademik/ praktisi yang meliputi jumlah, kualifikasi, dan kompetensi yang memadai, termasuk pengalaman dosen di industri yang relevan, untuk mendukung proses pembelajaran, mencakup perencanaan, pengajaran,</p>	<p>1) UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan VMTS</p> <p>2) Ketersediaan dan rasio dosen akademik/praktisi memadai dan mendukung proses pembelajaran.</p>	<p>1) UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan VMTS</p> <p>2) Ketersediaan dan rasio dosen akademik/ praktisi memadai dalam mendukung proses pembelajaran.</p>	<p>1) UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan VMTS</p> <p>2) Ketersediaan dan rasio dosen akademik/praktisi memadai untuk</p>	<p>1) Ketersediaan dan rasio dosen akademik/praktisi tidak memadai dalam mendukung proses pembelajaran.</p> <p>2) Program studi tidak melibatkan dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DIPLOMA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan, demi menjamin penguasaan capaian pembelajaran oleh mahasiswa.	3) Minimal 20% DTPS memiliki kualifikasi akademik doctor/Doktor Terapan yang sesuai dengan kompetensi prodi 4) Minimal 35% DTPS memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri Yang sesuai dengan kompetensi prodi 5) Lebih dari 50% dari jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik paling rendah lektor dan ada DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. 6) Minimal 70% DTPS memiliki sertifikat profesional/pendidik. 7) Jumlah dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah di program studi minimal 20% dari jumlah DTPS	3) Minimal 25% s. d. <50% DTPS memiliki kualifikasi akademik doctor/doctor terapan yang sesuai dengan kompetensi prodi 4) Minimal 25% s. d. <35% DTPS memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri yang sesuai dengan kompetensi prodi 5) Minimal 35% s. d. <50% dari jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik paling rendah lektor 6) Minimal 50% s.d. <70% dosen memiliki sertifikat profesional/pendidik 7) Ada dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah di program studi 8) Jumlah dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah di program studi $\geq 10\%$ dan < 20% dari jumlah DTPS..	mendukung proses pembelajaran secara optimal. 3) <25% DTPS memiliki kualifikasi akademik doctor/doctor terapan yang sesuai dengan kompetensi prodi 4) <25% DTPS memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri Yang sesuai dengan kompetensi prodi 5) <35% dari jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik paling rendah lektor 6) <50% dosen memiliki sertifikat profesional/pendidik dan beberapa dosen kurang aktif dalam penelitian terkini. 7) Jumlah dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah di program studi < 10% dari jumlah DTPS.	
13	Ketersediaan laboran/Teknisi dengan jumlah, kualifikasi, kompetensi, dan keterampilan yang sesuai kebutuhan program studi.	1) UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi yang memadai terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasi Pendidikan minimal D3 sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, serta bersertifikat laboran dan/atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	1) UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasi Pendidikan minimal D3 sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, dan bersertifikat laboran dan/atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi yang cukup dengan Kompetensi dan kualifikasi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan	UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi yang tidak memadai dibandingkan dengan jumlah laboratorium yang digunakan program studi.

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DIPLOMA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		2) Pemenuhan rasio dilakukan dengan ketentuan: untuk prodi-prodi bidang sains alam minimal 1 laboran/teknisi pada setiap 1 laboratorium, sedangkan untuk prodi bidang ilmu formal minimal 1 laboran/teknisi untuk setiap 2-3 laboratorium	2) Pemenuhan rasio dilakukan dengan ketentuan: untuk prodi-prodi bidang sains alam minimal 1 laboran/teknisi pada setiap 2-3 laboratorium, sedangkan untuk prodi bidang ilmu formal minimal 1 laboran/teknisi untuk setiap 4-5 laboratorium		
14	Kerjasama peningkatan mutu pembelajaran dan suasana akademik yang relevan antara program studi dengan Dunia usaha, Dunia Kerja, dunia industri dan /atau perguruan tinggi lainnya di tingkat nasional dan internasional yang disertai dengan laporan implementasi kerjasama	1) UPPS memiliki kerjasama yang luas dan strategis dengan berbagai institusi, Dunia usaha, Dunia Kerja, dunia industri dan /atau perguruan tinggi tingkat nasional dan internasional. Kerjasama ini secara signifikan meningkatkan mutu pembelajaran dan suasana akademik, melibatkan pertukaran dosen, penelitian bersama, dan program-program inovatif. 2) Laporan implementasi kerjasama disediakan secara lengkap, mencakup evaluasi mengenai dampak kerjasama terhadap pembelajaran dan suasana akademik, serta rencana untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.	1) UPPS memiliki kerjasama yang baik dengan beberapa institusi, Dunia usaha, Dunia Kerja, dunia industri dan /atau perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional yang mendukung pembelajaran dan suasana akademik, termasuk beberapa program seperti workshop dan seminar bersama. 2) Laporan implementasi kerjasama tersedia secara lengkap,	1) UPPS memiliki kerjasama yang terbatas dengan institusi lain, yang memberikan manfaat terhadap mutu pembelajaran dan suasana akademik, 2) Tersedia Laporan implementasi kerjasama	UPPS tidak memiliki kerjasama mutu pembelajaran dan suasana akademik dengan institusi lain
15	Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium/Bengkel/Workshop/Studio yang memadai untuk menjamin ketercapaian CPL, perolehan sertifikasi kompetensi yang sesuai	1) Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium/bengkel/workshop/studio yang baik untuk mencapai standar kompetensi lulusan 2) UPPS mengakomodir aksesibilitas laboratorium/bengkel/workshop/studio	1) Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium/bengkel/workshop/studio yang baik untuk mencapai standar kompetensi lulusan 2) UPPS mengakomodir aksesibilitas laboratorium oleh	Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium/bengkel/workshop/studio yang baik untuk mencapai standar kompetensi lulusan	Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium/bengkel/workshop/studio tidak memadai dan secara optimal mendukung ketercapaian CPL.

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DIPLOMA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	bidang serta meningkatkan suasana akademik, termasuk laboratorium/Bengkel/Wor kshop/Studio yang memadai untuk mahasiswa, jumlah modul yang tersedia, serta fasilitas dan peralatan pendukung lainnya.	p/studio oleh mahasiswa baik dari dalam dan luar kampus. 3) Laboratorium memenuhi standar kebersihan, Kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam layanan 4) Jumlah modul yang tersedia lengkap, dan fasilitas serta peralatan pendukung lainnya sangat memadai, secara signifikan meningkatkan suasana akademik dan mendukung proses pembelajaran dengan efektif.	mahasiswa baik dari dalam dan luar kampus. 3) Laboratorium memenuhi standar kebersihan, Kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam layanan		
C. PENELITIAN					
16	Pengelolaan kegiatan penelitian oleh DTPS dan/atau bersama mahasiswa dalam rangka pengembangan produk dan inovasi untuk menyelesaikan permasalahan bangsa dan masyarakat, dilengkapi dengan tata kelola yang handal, jelas, dan transparan	1) UPPS menerapkan tata kelola penelitian yang andal, jelas, dan transparan; mematuhi kode etik; serta dilengkapi prosedur terdokumentasi yang mudah diakses, sehingga menjamin akuntabilitas dan efektivitas proses penelitian untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi. 2) UPPS menerapkan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang andal untuk menyebarluaskan, mendokumentasikan, mengevaluasi, dan melaporkan proses serta hasil penelitian. 3) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian DTPS 4) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen	1) UPPS menerapkan tata kelola penelitian yang andal, jelas, dan transparan; mematuhi kode etik; serta dilengkapi prosedur terdokumentasi yang mudah diakses, sehingga menjamin akuntabilitas dan efektivitas proses penelitian untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi. 2) UPPS menerapkan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses serta hasil penelitian. 3) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 4) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen	1) UPPS menerapkan tata kelola penelitian yang andal, jelas, dan transparan; mematuhi kode etik; serta dilengkapi prosedur terdokumentasi yang mudah diakses, sehingga menjamin akuntabilitas dan efektivitas proses penelitian untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi. 2) UPPS menerapkan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, dan menyebarluaskan	1) Tata kelola penelitian dijalankan dengan prosedur yang tidak terdokumentasi dengan baik. 2) UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DIPLOMA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		dan mahasiswa dengan peta jalan, 5) UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	dan mahasiswa dengan peta jalan	proses serta hasil penelitian. 3) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa,	
17	Kegiatan penelitian oleh DTPS dan/atau mahasiswa yang sesuai dengan Rencana Induk Penelitian Perguruan Tinggi yang mengikuti peta jalan penelitian dan/atau fokus penelitian sesuai dengan pengembangan ilmu program studi	1) DTPS dan/atau bersama mahasiswa secara aktif dalam kegiatan penelitian yang inovatif dan relevan, yang berkontribusi pada perluasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menawarkan solusi konkret untuk masalah bangsa dan masyarakat. 2) DTPS dan/atau mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) Jumlah kegiatan penelitian dosen dan/atau mahasiswa memadai yang ditandai dengan lebih dari 50% DTPS sebagai ketua tim peneliti (Hibah, Kolaborasi, atau mandiri) tiap tahun dalam 2 tahun terakhir	1) DTPS dan/atau bersama mahasiswa terlibat dalam penelitian yang inovatif dan relevan, yang secara signifikan berkontribusi pada perluasan ilmu pengetahuan dan teknologi 2) DTPS dan/atau mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) Jumlah kegiatan penelitian dosen dan/atau mahasiswa memadai yang ditandai dengan minimal 30% s.d <50% DTPS sebagai ketua tim peneliti (Hibah, Kolaborasi, atau mandiri) tiap tahun dalam 2 tahun terakhir	1) DTPS dan/atau bersama mahasiswa kurang terlibat dalam penelitian yang inovatif dan relevan dengan prodi 2) DTPS dan/atau mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) Jumlah kegiatan penelitian dosen dan/atau mahasiswa kurang memadai yang ditandai dengan minimal 15% s.d <30% DTPS sebagai ketua tim peneliti (Hibah, Kolaborasi, atau mandiri) tiap tahun dalam 2 tahun terakhir	Jumlah kegiatan penelitian dosen dan/atau mahasiswa tidak memadai yang ditandai dengan kurang 15% DTPS sebagai ketua tim peneliti (Hibah, Kolaborasi, atau mandiri) tiap tahun dalam 2 tahun terakhir
18	Ketersediaan infrastruktur dan fasilitas penelitian dan inovasi yang memadai dan mutakhir untuk menjamin luaran penelitian yang penting dan bermutu	1) UPPS menyediakan seluruh kebutuhan infrastruktur, fasilitas penelitian, inovasi dan dukungan system informasi yang lengkap dan mutakhir, guna menjamin hasil penelitian yang penting dan berkualitas tinggi. 2) Sarana laboratorium berteknologi tinggi untuk	UPPS menyediakan sebagian kebutuhan infrastruktur fasilitas penelitian, inovasi dan dukungan system informasi yang lengkap dan mutakhir, guna menjamin hasil penelitian yang penting dan berkualitas tinggi.	UPPS hanya menyediakan kebutuhan infrastruktur penelitian, inovasi dan dukungan system informasi guna menjamin hasil penelitian yang penting dan berkualitas tinggi.	UPPS tidak memenuhi kebutuhan infrastruktur penelitian, inovasi dan fasilitas penelitian yang lengkap dan mutakhir, guna menjamin hasil penelitian yang penting dan berkualitas tinggi.

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DIPLOMA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		penelitian yang menghasilkan publikasi ilmiah bermutu.			
19	Ketersediaan dana penelitian yang memadai dan berkelanjutan dari berbagai sumber, termasuk dana hibah penelitian dari pemerintah, internal institusi, dan industri serta pengelolaannya yang transparan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ketersediaan dana penelitian yang memadai dan berkelanjutan dari berbagai sumber dalam 2 tahun terakhir. 2) Dana penelitian bersumber dari pemerintah, Kerjasama, industri dan/atau institusi luar negeri yang signifikan dan dominan dibandingkan dengan dari internal institusi untuk mendukung kegiatan penelitian secara efektif. 3) Rata-rata dana penelitian DTSPS/tahun dalam 2 tahun terakhir lebih dari sama dengan 15 (dalam juta rupiah) 4) Minimal 10% pendanaan penelitian bersumber dari luar Kementerian/Lembaga institusi bernaung. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ketersediaan dana penelitian cukup memadai dan relatif berkelanjutan dalam 2 tahun terakhir. 2) Dana penelitian bersumber dari pemerintah, dan industri yang signifikan dan dominan dibandingkan dengan dari internal institusi untuk mendukung kegiatan penelitian. 3) Rata-rata dana penelitian DTSPS/tahun dalam 2 tahun terakhir minimal 10 s.d. <15 (dalam juta rupiah) 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ketersediaan dana penelitian kurang memadai dan kurang berkelanjutan dalam 2 tahun terakhir. 2) Dana penelitian bersumber dari internal institusi lebih dominan dibandingkan dari pemerintah, dan industri 3) Rata-rata dana penelitian DTSPS/tahun dalam 2 tahun terakhir minimal 5 s.d. <10 (dalam juta rupiah) 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ketersediaan dana penelitian tidak memadai dan tidak berkelanjutan dalam 2 tahun terakhir. 2) Dana penelitian dari pemerintah dan industri tidak tersedia. 3) Rata-rata dana penelitian DTSPS/tahun dalam 2 tahun terakhir kurang dari 5(dalam juta rupiah)
D. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT					
20	Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat oleh DTSPS dan mahasiswa yang handal, akuntabel, dan transparan untuk mencapai luaran yang berdampak dan mendukung capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	<ol style="list-style-type: none"> 1) UPPS menerapkan tata kelola pengabdian kepada masyarakat yang handal, jelas, akuntabel dan transparan; mematuhi kode etik; serta dilengkapi prosedur terdokumentasi yang mudah diakses, sehingga menjamin akuntabilitas dan efektivitas proses pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi. 2) UPPS memiliki peta jalan yang sesuai fokus TPB (SDG) yang dipilih Universitas, tema 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh DTSPS dengan kebijakan dan prosedur yang jelas dan akuntabel. 2) UPPS memiliki peta jalan PkM oleh DTSPS dan mahasiswa yang selaras dengan fokus TPB/SDG yang dipilih, namun belum konsisten diterapkan pada seluruh kegiatan PkM DTSPS dan Mahasiswa. 3) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh DTSPS dan mahasiswa terhadap peta 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh DTSPS dan mahasiswa kurang sistematis atau konsisten. 2) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema pengabdian kepada masyarakat oleh DTSPS dan mahasiswa. 3) Pelaksanaan PkM memiliki mitra kerjasama yang terbatas ditandai dengan perjanjian kerja sama atau surat kesediaan dari mitra 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh DTSPS dan mahasiswa tidak terstruktur atau kebijakan yang tidak jelas. 2) Pelaksanaan PkM tidak memiliki k mitra kerjasama

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DIPLOMA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>pengabdian kepada masyarakat oleh DTSPS dan Mahasiswa dalam rangka hilirisasi/ penerapan keilmuan program studi</p> <p>3) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian pengabdian kepada Masyarakat oleh DTSPS dan mahasiswa dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat dan fokus TPB yang dipilih,</p> <p>4) UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan keilmuan program studi</p> <p>5) Pelaksanaan PkM memiliki mitra kerjasama yang ditandai dengan perjanjian kerja sama atau surat kesediaan dari mitra yang yang relevan dengan visi keilmuan prodi</p>	<p>jalan (dan fokus TPB/SDG) secara periodik, namun bukti evaluasi dan/atau tindak lanjut perbaikannya belum lengkap pada seluruh kegiatan PkM.</p> <p>4) Pelaksanaan PkM memiliki mitra kerjasama yang ditandai dengan perjanjian kerja sama atau surat kesediaan dari mitra yang kurang relevan melakukan kegiatan bersama</p>	<p>yang kurang relevan melakukan kegiatan bersama</p>	
21	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) relevan dengan bidang ilmu program studi dan kebutuhan masyarakat oleh DTSPS yang melibatkan atau tanpa melibatkan mahasiswa yang sesuai dengan peta jalan PkM	<p>1) DTSPS dan mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>2) Mutu, relevansi dan kemanfaatan pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh DTSPS dan mahasiswa mendukung pencapaian Visi keilmuan program studi, dan pelaksanaannya merupakan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi</p>	<p>1) DTSPS dan mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>2) Hasil dari pengabdian kepada masyarakat mayoritas memberikan dampak positif pada masyarakat</p>	<p>1) DTSPS dan mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat kurang sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>2) Hasil dari pengabdian kepada masyarakat dengan manfaat terbatas.</p>	<p>1) DTSPS dan mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tidak sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>2) Hasil dari pengabdian kepada masyarakat tidak memiliki dampak pada masyarakat.</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DIPLOMA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
22	Ketersediaan fasilitas dan dana yang memadai untuk mendukung kegiatan PkM serta pengelolaan dana yang transparan, efektif dan efisien.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang memadai, disertai dengan sarana berkualitas dalam 2 tahun terakhir, untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi. 2) Sumber dana PkM yang tersedia bersumber dari pemerintah, industri, atau institusi lain yang pengelolaannya sangat transparan, efektif, dan efisien, dengan dukungan penuh terhadap kegiatan PkM. 3) Dana pengabdian kepada masyarakat bersumber dari pemerintah, Kerjasama, industri dan/atau institusi luar yang signifikan dan dominan dibandingkan dengan dari internal institusi untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara efektif. 4) Lebih dari 25% pendanaan pengabdian kepada masyarakat bersumber dari mitra Kerjasama pengabdian kepada Masyarakat. 5) Rata-rata dana pengabdian kepada Masyarakat DTSPS/tahun dalam 2 tahun terakhir minimum 10 juta rupiah 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang memadai untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi. 2) Sumber dana PkM yang tersedia cukup mencukupi dan pengelolaannya cukup transparan, efektif, dan efisien dalam mendukung kegiatan PkM. 3) Rata-rata dana pengabdian kepada Masyarakat DTSPS/tahun dalam 2 tahun terakhir minimal 7 s.d <10 (dalam juta rupiah) 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang memadai untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi. 2) Sumber dana PkM yang tersedia kurang mencukupi, dengan pengelolaan yang kurang transparan, serta tidak sepenuhnya efektif dan efisien dalam mendukung kegiatan PkM. 3) Rata-rata dana pengabdian kepada Masyarakat DTSPS/tahun dalam 2 tahun terakhir minimal 5 s.d <7 (dalam juta rupiah) 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang tidak memadai untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi. 2) Sumber dana PkM yang tersedia tidak memadai dan pengelolaannya tidak transparan, serta kurang efektif dan efisien dalam mendukung kegiatan PkM. 3) Rata-rata dana pengabdian kepada Masyarakat DTSPS/tahun dalam 2 tahun terakhir kurang dari 5 (dalam juta rupiah)
E. CAPAIAN DAN LUARAN					

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DIPLOMA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
23	Publikasi ilmiah hasil penelitian dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dan/atau bersama mahasiswa serta memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pagelaran/pameran/pr esentasi/publikasi ilmiah hasil penelitian DTPS dan/atau bersama mahasiswa yang bermutu, relevan, dan bermanfaat mendukung pelaksanaan misi serta pencapaian visi dan target dampak perguruan tinggi. 2) Publikasi yang dihasilkan DTPS dan/atau bersama mahasiswa relevan dengan bidang program studi dan memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>) 3) Kualitas dan kuantitas publikasi sangat baik, memberikan kontribusi besar pada pengembangan ilmu di bidang program studi dan menunjukkan prestasi tinggi dalam penelitian 4) Jumlah luaran hasil penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir (publikasi ber-<i>impact factor</i> Q1–Q4, jurnal SINTA 1–2, dan/atau prosiding terindeks Scopus/WoS) \geq 50% dari jumlah DTPS dan terdapat DTPS sebagai penulis utama/koresponding author 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pagelaran/pameran/pr esentasi/publikasi ilmiah hasil penelitian DTPS dan/atau bersama mahasiswa yang bermutu, relevan, dan bermanfaat mendukung pelaksanaan misi serta pencapaian visi dan target dampak perguruan tinggi. 2) Publikasi yang dihasilkan DTPS dan/atau bersama mahasiswa relevan dengan bidang program studi dan memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>) yang cukup baik. 3) Kualitas dan kuantitas publikasi cukup memadai, memberikan kontribusi yang positif pada pengembangan ilmu di bidang program studi. 4) Jumlah luaran hasil penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir (publikasi ber-<i>impact factor</i> Q1–Q4, jurnal SINTA 1–2, dan/atau prosiding terindeks Scopus/WoS) minimal 30% s.d. <50% dari jumlah DTPS, serta terdapat DTPS sebagai penulis utama/koresponding author 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pagelaran/pameran/pr esentasi/publikasi ilmiah hasil penelitian DTPS dan/atau bersama mahasiswa yang bermutu, relevan, dan bermanfaat mendukung pelaksanaan misi serta pencapaian visi dan target dampak perguruan tinggi. 2) Publikasi yang dihasilkan DTPS dan/atau bersama mahasiswa ada, tetapi kurang relevan dengan bidang program studi dan memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>) yang tidak signifikan. 3) Kualitas dan kuantitas publikasi masih dapat diperbaiki, dengan beberapa publikasi yang relevan namun masih terbatas pada dampaknya. 4) Jumlah luaran hasil penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir (publikasi ber-<i>impact factor</i> Q1–Q4, jurnal SINTA 1–2, dan/atau prosiding terindeks Scopus/WoS) \leq 30% dari jumlah DTPS, serta terdapat DTPS sebagai penulis utama/koresponding author. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pagelaran/pameran/pr esentasi/publikasi 2) Ilmiah hasil penelitian DTPS dan/atau bersama mahasiswa tidak mendukung pelaksanaan misi serta pencapaian visi dan target dampak perguruan tinggi 3) Publikasi yang dihasilkan DTPS dan/atau bersama mahasiswa tidak relevan dengan bidang program studi dan tidak memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>) yang signifikan. 4) Kualitas dan kuantitas publikasi sangat rendah, dengan minimnya kontribusi pada pengembangan ilmu di bidang program studi.
F. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN					

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DIPLOMA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
24	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja UPPS/PS serta konsistensi dengan setiap kriteria dan diakhiri dengan rencana pengembangan berdasarkan analisis kinerja	<ol style="list-style-type: none"> 1) Analisis capaian kinerja UPPS/PS dilakukan memenuhi keserbacakupan, kelengkapan, ketepatan dan ketajaman yang berfokus pada IKU dan IKT yang telah diturunkan dari Renstra Perguruan Tinggi/UPPS.yang menunjukkan pemahaman tentang data capaian dalam konteks tri dharma perguruan tinggi 2) Rencana program pengembangan jelas dan terperinci serta didasarkan pada analisis capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, menyajikan langkah-langkah strategis yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja UPPS/PS. 3) Rencana program pengembangan realistis dan didukung oleh sumber daya yang dimiliki. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Analisis capaian kinerja UPPS/PS dilakukan memenuhi keserbacakupan, kelengkapan, ketepatan dan ketajaman berfokus pada IKU dan IKT yang diturunkan dari Renstra UPPS 2) Rencana program pengembangan cukup jelas dan terperinci serta didasarkan pada analisis capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, menyajikan langkah-langkah strategis yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja UPPS/PS. 3) Rencana program pengembangan cukup realistis dan didukung oleh sumber daya keuangan dan non-keuangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Analisis capaian kinerja UPPS/PS kurang lengkap, tepat dan tajam serta fokus pada IKU dan IKT yang telah diturunkan dari Renstra UPPS 2) Rencana program pengembangan kurang jelas dan terperinci serta didasarkan pada analisis capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, menyajikan langkah-langkah strategis yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja UPPS/PS. 3) Rencana program pengembangan dinilai kurang realistis dan belum sepenuhnya didukung oleh ketersediaan sumber daya keuangan maupun non-keuangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Analisis capaian kinerja UPPS/PS tidak lengkap, tepat dan tajam serta fokus pada IKU dan IKT yang telah diturunkan dari Renstra UPPS/PS 2) Rencana program pengembangan tidak jelas dan terperinci, serta tidak sepenuhnya didasarkan pada analisis capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, sehingga langkah-langkah strategis peningkatan kinerja UPPS/PS tidak tergambar secara optimal. 3) Rencana program pengembangan tidak realistis karena tidak didukung secara memadai oleh sumber daya keuangan maupun non-keuangan.